

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pendidikan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang kegiatannya adalah untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengikuti percepatan kemajuan tersebut di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Fungsi tersebut juga diemban oleh Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai salah satu Universitas yang menghasilkan calon-calon guru profesional yang memiliki wawasan luas dan pola pikir yang sistematis. Fakultas Teknik FT sebagai bagian dari unimed akan mengemban amanah yang telah digariskan dari tingkat pusat yakni mengikuti visi dan misi yang ada. Dengan demikian segala bentuk kegiatan pembelajaran baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler tetap merujuk kepada ketentuan dari Universitas. Ekstrakurikuler yakni kegiatan/aktivitas yang diikuti mahasiswa selain Proses Belajar Mengajar (PBM)

yang sudah mendapatkan izin tertentu secara nasional di masing-masing Universitas maupun Fakultas. Tujuan dari adanya kegiatan Ekstrakurikuler di Universitas maupun di Fakultas adalah sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Kegiatan Ekstrakurikuler mahasiswa pada dasarnya adalah kegiatan yang beranggotakan mahasiswa. Kegiatan Ekstrakurikuler dapat berupa organisasi kemahasiswaan intra kampus, organisasi kemahasiswaan ekstra kampus, organisasi keagamaan, maupun semacam ikatan mahasiswa kedaerahan yang pada umumnya beranggotakan lintas-kampus.

Ada beberapa organisasi tingkat Universitas, Fakultas, jurusan di lingkungan UNIMED. Organisasi tersebut adalah Senat Mahasiswa (SEMA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang terdiri dari 12 UKM yaitu (1) Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Ar Rahman, (2) Unit Kegiatan Mahasiswa Kristen Protestan, (3) Unit Kegiatan Mahasiswa Katolik, (4) Unit Kegiatan Mahasiswa Kreatif, (5) UKM Marching Band, (6) UKM PMI, (7) Mapala, (8) Teater, (9) Resimen Mahasiswa, (10) UKM Tarung Derajad, (11) Pramuka Gudep 13471-13472 dan (12) UKM Olah Raga, Senat Mahasiswa Fakultas (SEMAF), Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Pada penelitian ini peneliti fokus pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, yang terdiri dari 2 Program Study yaitu Pendidikan Teknik Mesin dan Teknik Mesin D3.

Mahasiswa fakultas teknik dituntut harus mandiri, terampil dan memiliki keahlian. Dalam penerapannya di dunia kerja industri ataupun tenaga pendidik tentu mahasiswa tersebut harus memiliki kemampuan dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Karena kecakapan berkomunikasi sangat penting bagi mahasiswa untuk mendukung keahliannya di dunia industri. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mahasiswa dapat memperoleh manfaat terutama dalam menjalin hubungan dengan orang lain karena dalam setiap kegiatan ekstarturikuler setiap anggota dituntut untuk saling berinteraksi dan bekerjasama satu dengan yang lain. Dengan aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di universitas, setidaknya mahasiswa dapat menumbuhkan cara berfikir yang lebih kritis dan realistis pada diri dan lingkungannya serta lebih dewasa dalam menyikapi dan mengantar segala pengaruh globalisasi yang bersifat negatif, sehingga tidak akan terjadi deviasi yang dapat merusak citra yang diemban oleh mahasiswa.

Umumnya mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik kemampuan berfikir maupun kemampuan dalam berkomunikasi. Perbedaan kemampuan tersebut antara lain dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi (IP) nya. IP merupakan nilai kredit rata-rata yang merupakan aturan nilai-nilai yang menggambarkan mutu keberhasilan suatu program belajar. Indeks Prestasi yang dihitung pada akhir semester untuk seluruh mata kuliah yang diambilnya adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Pencapaian prestasi belajar atau IPK seorang mahasiswa saat ini masih dijadikan sebagai indikator utama keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi.

Bila dikaitkan dengan aktivitas mahasiswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka mahasiswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan disiplin dalam belajar cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dari mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi dan tidak disiplin dikarenakan mereka memiliki kelebihan tertentu misalnya kemampuan berfikir yang kritis dan kemampuan dalam berkomunikasi. Disiplin pada dasarnya terwujud dari pembinaan sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga pada akhirnya di lingkungan pendidikan seperti sekolah. Sehingga di sekolah disiplin harus dapat diterapkan dengan sebuah proses dan pembinaan yang berlanjut pada tingkat Universitas.

Kedisiplinan dapat mempengaruhi prestasi belajar atau IPK yang diperoleh mahasiswa. Namun kadang-kala kegiatan yang dilakukan di ekstrakurikuler kerap kali mengganggu jadwal kuliah sehingga mengurangi kedisiplinan mahasiswa tersebut dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Mahasiswa terpaksa memilih antara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kuliah. Sehingga pada akhirnya mahasiswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung tidak disiplin dalam perkuliahan.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Disiplin Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Periode 2011-2012 Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang membentuk prestasi belajar (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?
2. Apakah aktivitas ekstrakurikuler dapat mempengaruhi Prestasi Belajar (IPK) Jurusan Pendidikan Teknik Mesin mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?
3. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang diikuti oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimanakah aktivitas ekstrakurikuler mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?
5. Bagaimanakah disiplin belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?
6. Seberapa besar disiplin belajar membentuk Prestasi Belajar (IPK) Jurusan Pendidikan Teknik Mesin mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?
7. Bagaimanakah Prestasi Belajar (IPK) Jurusan Pendidikan Teknik Mesin mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?
8. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara aktivitas ekstrakurikuler mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar (IPK)

mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?

9. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik dengan Prestasi Belajar (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?
10. Secara bersama-sama apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara aktivitas mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler dengan disiplin belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?

C. Batasan Masalah

Guna memberikan ruang lingkup yang jelas dan terarah karena mengingat begitu luas dan kompleks permasalahannya sebagaimana di ungkapkan pada identifikasi masalah, maka perlu dibuat suatu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler UNIMED yang diikuti mahasiswa adalah organisasi intra kampus, seperti Senat mahasiswa tingkat Universitas, Senat mahasiswa tingkat Fakultas, Badan Perwakilan mahasiswa Fakultas, Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan, pada Tahun Ajaran 2012-2013 hubungannya dengan Prestasi Belajar mahasiswa
2. Disiplin belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan meliputi ketaatan terhadap kampus, perilaku di

dalam kelas, kehadiran, belajar secara teratur, hubungannya dengan prestasi belajar

3. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Disiplin Belajar mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar dengan Prestasi Belajar (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kegiatan Ekstrakurikuler dan Disiplin Belajar secara bersama dengan Prestasi Belajar (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan Prestasi Belajar (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin belajar secara bersama terhadap Prestasi Belajar (IPK) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara teoretis hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan tentang Prestasi Belajar (IPK), kegiatan ekstrakurikuler dan disiplin belajar.
2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti apabila melakukan penelitian lanjut.
3. Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat,
 - a. Bagi institusi Universitas Negeri Medan penelitian ini diharapkan dapat mendorong optimalisasi sistem pembinaan kemahasiswaan yang selama ini telah dilakukan, terutama dalam hal meningkatkan kegiatan

kemahasiswaan yang dapat menunjang secara langsung prestasi akademik mahasiswa secara berkelanjutan.

- b. Bagi Senat Mahasiswa Universitas, Senat Mahasiswa Fakultas, Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas, Unit Kegiatan Mahasiswa, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Universitas Negeri Medan agar lebih memahami pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam memacu peningkatan prestasi akademiknya, juga sebagai pengokoh aspek intelektualisme dan profesionalisme selaku calon pemimpin bangsa.
- c. Bagi Mahasiswa sebagai bahan referensi khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

THE
Character Building
UNIVERSITY